

ABSTRAKSI

Laporan keuangan digunakan oleh pemakai potensial dalam mengambil keputusan. Investor dan Kreditor menggunakan informasi keuangan, terutama yang terkandung dalam arus kas operasi untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas masa depan. Perubahan-perubahan pada arus kas operasi dipengaruhi oleh komponen-komponen akrual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan komponen akuntansi akrual, yaitu perubahan piutang dagang dan perubahan utang dagang dalam memprediksi arus kas operasi pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan 92 emiten sebagai sampel di Bursa Efek Indonesia periode 2003 - 2007 dengan cara *purposive judgement sampling*. Hipotesis pertama dan kedua dianalisis menggunakan regresi linier berganda, yaitu Uji F-simultan dan Uji t-individual sedangkan hipotesis ketiga menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa secara simultan perubahan piutang dagang dan perubahan utang dagang berpengaruh terhadap arus kas operasi. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa secara parsial perubahan piutang dagang dan perubahan utang dagang berpengaruh terhadap arus kas operasi. Sedangkan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara arus kas operasi hasil prediksi dan arus kas operasi realisasi.

Kata Kunci : Piutang Dagang, Utang Dagang, Arus Kas Operasi